

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah 0.15%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,990 —6,040).

Today's Info

- APOL Divestasi Satu Kapal
- Belanja Modal HEAL Rp 800 Miliar
- DOID Targetkan Produksi Batubara 45-50 Juta Ton
- MYOH Produksi 7.8 Juta Ton Batubara
- Capex 2019 ULTI Rp 65 Miliar
- Penjualan Alat Berat UNTR Naik 36.72%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
JPFA	Spec.Buy	2,030-2,060	1,930
WSKT	S o S	1,535-1,505	1,665
INDY	Spec.Buy	2,000-2,120	1,795
BMRI	S o S	7,325-7,250	7,600
DOID	Spec.Buy	600-625	520

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26.83	3,902

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
MERK	27 Nov	EGM
BRPT	28 Nov	EGM
COWL	28 Nov	EGM
FASW	28 Nov	EGM

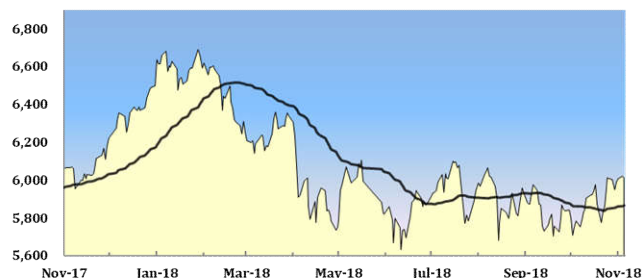
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
BBCA	Div	85	30 Nov
MBAP	Div	240	30 Nov
AMRT	Div	3.6	03 Dec

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
VRNA	100 : 120	140	04 Dec

IPO CORNER			
PT. Distribusi Voucher Nusantara			
IDR (Offer)	2,950		
Shares	214,285,700		
Offer	21—23 November 2018		
Listing	27 November 2018		

IHSG November 2017 - November 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	10,630	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,288	5,090	6,040
Frequency (Times)	440,093	5,970	6,060
Market Cap (Trillion IDR)	6,807	5,955	6,090
Foreign Net (Billion IDR)	155.89		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,013.59	-9.19	-0.15%
Nikkei	21,952.40	140.40	0.64%
Hangseng	26,331.96	-44.22	-0.17%
FTSE 100	7,016.85	-19.15	-0.27%
Xetra Dax	11,309.11	-45.61	-0.40%
Dow Jones	24,748.73	108.49	0.44%
Nasdaq	7,082.70	0.85	0.01%
S&P 500	2,682.17	8.72	0.33%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	60.21	-0.3	-0.45%
Oil Price (WTI) USD/barel	51.56	-0.1	-0.14%
Gold Price USD/Ounce	1224.08	-2.2	-0.18%
Nickel-LME (US\$/ton)	10700.00	-103.5	-0.96%
Tin-LME (US\$/ton)	18262.00	-627.0	-3.32%
CPO Malaysia (RM/ton)	1805.00	20.0	1.12%
Coal EUR (US\$/ton)	83.20	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	99.50	1.3	1.38%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14515.00	40.0	0.28%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,528.9	4.36%	-4.46%
MD Asset Mantap Plus	1,374.3	1.26%	-9.15%
MD ORI Dua	1,977.1	6.98%	1.63%
MD Pendapatan Tetap	1,096.6	6.07%	-4.51%
MD Rido Tiga	2,184.9	4.99%	-5.01%
MD Stabil	1,168.4	4.33%	-1.32%
ORI	2,479.2	0.07%	33.41%
MA Greater Infrastructure	1,205.6	4.76%	-3.72%
MA Maxima	954.2	2.84%	3.45%
MA Madania Syariah	967.5	0.83%	-5.13%
MD Kombinasi	775.3	1.95%	-1.89%
MA Multicash	1,429.2	0.39%	4.18%
MD Kas	1,523.2	0.50%	5.69%

Harga Penutupan 27 November 2018

Market Review & Outlook

IHSG Melemah 0.15%. IHSG ditutup melemah 0.15% di level 6,013.78. Enam dari sembilan sektor ditutup melemah, dengan dorongan utama dari sektor industri dasar dan kimia (-2.04%) dan sektor pertambangan (-1.59%). IHSG melemah di tengah fluktuasi bursa Asia lainnya dengan indeks Nikkei 225 Jepang (+0.64%) dan indeks Kospi Korea Selatan (+0.79%) ditutup menguat sedangkan indeks Hang Seng Hong Kong (-0.17%) dan Shanghai Composite (-0.04%) ditutup melemah setelah Presiden AS Donald Trump mengatakan kemungkinan akan melanjutkan rencana untuk menaikkan tarif dari 10% menjadi 25% terhadap barang-barang China senilai US\$200 miliar.

Sedangkan di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (+0.44%), sedangkan indeks Standard & Poor's 500 (+0.33%) dan indeks Nasdaq Composite (+0.01%) masing-masing ditutup menguat. Bursa saham Amerika Serikat menguat setelah penasihat ekonomi Gedung Putih Larry Kudlow mengatakan pertemuan antara Trump dan Xi Jinping pada Sabtu merupakan kesempatan untuk "membalik situasi" pada perang dagang.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,990 —6,040). IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 6,013. Harga tampak mengalami konsolidasi dan berpotensi untuk berlanjut menguji support level 5,990 hingga 5,970. Stochastic yang mengalami kejenuhan terhadap aksi beli berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 6,040. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (26 November - 30 November 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
-----	-----------	-------------	--------	------------	----------

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
26	Nikkei Manufacturing PMI Flash	Jepang	Nov-18	51,8	52,9	52,0
26	Ifo Business Climate	Jerman	Nov-18	102,0	102,9	103,2
28	Gfk Consumer Confidence	Jerman	Dec-18	-	10,6	10,4
28	Pertumbuhan Ekonomi 2nd Est. (QoQ)	AS	Kuartal-III	-	4,2%	3,6%
28	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Nov 23 - 2018	-	4,85 juta barel	2,50 juta barel
29	Tingkat Pengangguran	Jerman	Nov-18	-	5,1%	5,1%
29	Business Confidence	Euro Area	Nov-18	-	1,01	1,14
29	Tingkat Inflasi Prel. (YoY)	Jerman	Nov-18	-	2,5%	2,4%
29	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Nov 24 - 2018	-	224 ribu	221 ribu
29	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Nov 17 - 2018	-	1668 ribu	1663 ribu
30	Tingkat Pengangguran	Jepang	Oct-18	-	2,3%	2,3%
30	NBS Manufacturing PMI	China	Nov-18	-	50,2	50,6
30	Tingkat Pengangguran	Euro Area	Oct-18	-	8,1%	8,1%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

• BI Siapkan 4 Kebijakan Untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi

2019. Bank Indonesia (BI) direncanakan untuk mengimplementasi 4 kebijakan sebagai salah satu instrumen dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di tengah *stance* Bank Indonesia yang akan tetap *hawkish* pada 2019. Menurut Gubernur BI, Perry Warjiyo, keempat kebijakan tersebut ialah pelonggaran makroprudensial untuk mendorong intermediasi perbankan, pengembangan kebijakan sistem pembayaran, akselerasi pendalaman pasar keuangan, serta dorongan kepada ekonomi syariah melalui *halal value chain*. (sumber: Kontan)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	123.7	-	43.75
EMBIG	448.2	-	-19.18
BFCIUS	0.5	-	-0.42
Baltic Dry	20,672,380.0	-	4,403,780.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.637	0.00%	5.0%
USD/JPY	111.350	0.00%	2.1%
USD/SGD	1.345	0.00%	2.9%
USD/MYR	3.933	0.00%	-2.0%
USD/THB	32.105	0.00%	-0.3%
USD/EUR	0.851	0.00%	5.6%
USD/CNY	6.362	0.00%	-2.0%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- **Industri Tiongkok Melambat.** Pertumbuhan keuntungan industri di Tiongkok kembali mengalami perlambatan untuk keenam kalinya selama 6 bulan berturut-turut pada tahun 2018. Tercatat pertumbuhan tahunan pada bulan Oktober hanya sebesar 3,6% (YoY) lebih rendah dibanding pertumbuhan September sebesar 4,1% (YoY). Perlambatan ini didorong oleh dampak dari perang dagang antara Tiongkok dan AS yang berlangsung dari Maret lalu. (sumber: Reuters)

Today's Info

APOL Divestasi Satu Kapal

- PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk. (APOL) melakukan penjualan pada satu unit kapal milik perseroan yaitu TK APOL 3002. Penjualan ini merupakan yang kedua kalinya yang ditempuh perseroan pada tahun ini. APOL tersebut menjual kapal TK APOL 3002 dengan harga Rp2 miliar di luar PPN dan pajak lainnya. Pihak pembeli yaitu PT Mandara Putra Bajatama.
- Pada awal Oktober lalu APOL juga baru saja melepas penjualan kapal motor tunda atau tug-boat KM. Lotus-668 milik entitas anak perseroan kepada pihak ketiga. Alasan penjualannya sama yaitu sudah tidak produktif lagi bagi aktivitas bisnis perseroan.
- Adapun, pada semester I/2018 perseroan membukukan pendapatan jasa sebesar Rp300,12 miliar, meningkat 18,5%. Pada periode tersebut, perseroan membukukan rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp174,55 miliar, naik 193,05% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Salah satu penyebab kerugian yang diderita perseroan adalah adanya selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan yang diklasifikasikan ke laba rugi, yaitu sebesar minus Rp126,33 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Belanja Modal HEAL Rp 800 Miliar

- Rencana ekspansi PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL) belum berubah. Perusahaan ini akan menambah empat rumahsakit baru tahun depan. Karenanya, Hermina menganggarkan belanja modal sebesar Rp 800 miliar.
- Adapun di tahun depan, Medikaloka berencana menambah empat rumahsakit baru dengan tiap rumahsakit dimulai dengan 50 tempat tidur operasional. Dua rumahsakit akan berada di Sulawesi, satu rumahsakit di Pulau Jawa, dan satu rumahsakit di Pulau Sumatra.
- Untuk penambahan satu rumahsakit tersebut dibutuhkan dana sekitar Rp 110 miliar. Oleh sebab itu, perusahaan di tahun depan akan menganggarkan belanja modal di kisaran Rp 700 miliar-Rp 800 miliar. Belanja modal tersebut sebagian besar berasal dari arus kas operasional dan pinjaman. (Sumber:kontan.id)

DOID Targetkan Produksi Batubara 45-50 Juta Ton

- PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID) melalui anak usahanya PT Bukit Mandiri Utama (BUMA) menargetkan mampu memproduksi 45 juta ton hingga 50 juta ton batubara sepanjang 2018. Sementara untuk target volume lapisan tanah penutup atau overburden removal sebanyak 375 bank cubic meter (BCM) hingga 425 BCM.
- Realisasi pengupasan lapisan tanah penutup sampai Oktober 2018 sebanyak 323,6 juta bcm atau naik sekitar 13% jika dibandingkan ketimbang periode yang sama pada tahun sebelumnya. Sedangkan untuk realisasi produksi batubara sebanyak 34,9 juta ton batubara.
- DOID ini mencatatkan volume pengupasan lapisan tanah penutup sebesar 39,5 juta bcm dan produksi batubara sebesar 4,6 juta ton pada Oktober 2018. Secara keseluruhan volume operasional masih relatif tinggi ketimbang Agustus atau September 2018. Produksi batubara sudah mulai normal dengan strip ratio 8.6x pada Oktober 2018.
- Mulai semester 2 2018 perusahaan terus meningkatkan utilisasi alat berat hingga 60%. Nah, untuk tahun depan DOID memproyeksikan volume produksi bisa meningkat 10% dari realisasi pada tahun ini. Perusahaan juga telah menyiapkan belanja modal sebesar US\$ 150 juta hingga US\$ 175 juta yang salah satunya akan digunakan untuk pertumbuhan dan perawatan alat berat pada tahun depan. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

MYOH Produksi 7.8 Juta Ton Batubara

- Periode Januari hingga Oktober 2018 perusahaan kontraktor penambangan batubara PT Samindo Resources Tbk mencatatkan realisasi volume pengupasan lapisan tanah penutup sebanyak 45,5 juta bank cubic meter (BCM).
- Target pengupasan lapisan tanah penutup atau overburden removal sebanyak 54,5 juta BCM dan 10,7 juta ton untuk produksi batubara. Sementara untuk realisasi produksi batubara sampai Oktober 2018 sebesar 7,8 juta ton.
- Menjalang akhir 2018, manajemen masih optimis perusahaan mampu mencapai target produksi. Terlebih, beberapa waktu lalu MYOH juga menambah 10 unit dump truck dan satu eskavator, pembelian alat berat ini menggunakan capex pada tahun ini sebesar US\$ 13,8 juta.
- Sampai saat ini, klien yang berkontribusi banyak terhadap kinerja keuangan dari anak usaha PT Indika Energy Tbk (INDY) yaitu PT Kideco Jaya Agung sebesar 98%, sementara sisanya diperoleh dari Grup Bayan. MYOH juga meraup untung dari adanya peningkatan tarif sebesar 5%. Untuk utilitas alat berat perusahaan hampir 100%. Rencananya tahun depan MYOH juga akan menambah alat berat untuk meningkatkan kinerja operasional. (Sumber:kontan.co.id)

Capex 2019 ULTI Rp 65 Miliar

- PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTI) telah menyiapkan sejumlah rencana untuk menyambut tahun 2019. Perusahaan ini menyiapkan belanja modal sebesar Rp 65 miliar di tahun depan. Jumlah ini meningkat 82% dibanding capex tahun ini yang senilai Rp 35,7 miliar.
- Dengan sejumlah rencana tersebut, manajemen optimis ULTI bakal membukukan pertumbuhan kinerja, baik dari sisi pendapatan maupun laba bersih. Total pendapatan diharapkan perusahaan naik 12% dan laba bersih meningkat menjadi 26%.
- Di akhir tahun ini, ULTI menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 13% hingga 15%. Sementara laba bersih diharapkan meningkat sebesar 5% sampai 10% di akhir tahun nanti. Di akhir 2017 lalu, ULTI membukukan penjualan senilai Rp 4,87 triliun, atau tumbuh 4,05% dari tahun 2016. Sementara, laba bersih mencapai Rp 703,15 miliar, naik tipis 0,11% dari tahun sebelumnya.
- ULTI juga sudah menyiapkan strategi menghadapi fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dollar AS dan fluktuasi bahan baku. Soal fluktuasi nilai tukar, ULTI tidak mempunyai utang dalam mata uang lain selain rupiah. Sementara untuk pembelian bahan baku yang diimpor, disesuaikan dengan kebutuhan produksi dalam jangka pendek. (Sumber:kontan.co.id)

Penjualan Alat Berat UNTR Naik 36.72%

- Pada periode Januari sampai Oktober 2018, PT United Tractors Tbk (UNTR) menjual alat berat sebanyak 4.181 unit atau naik 36,72% dibandingkan penjualan alat berat pada periode sama tahun lalu yang mencapai 3.058 unit.
- Penjualan dari sektor tambang berkontribusi sebesar 53% dari total penjualan. Selanjutnya penjualan dari sektor konstruksi menyumbang 21%, disusul dari sektor perkebunan 16% dan kehutanan sebesar 12%. Penjualan alat berat merek Komatsu melonjak di tengah permintaan yang meningkat dari industri pertambangan.
- Volume penjualan Komatsu khusus di bulan Oktober 2018 mencapai 500 unit. Sara optimis, penjualan alat berat hingga akhir tahun akan mencapai target yang sudah ditentukan. Manajemen memproyeksikan, penjualan alat berat hingga akhir tahun ini dapat mendekat 4.600 unit. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.